

ANALISIS PENGAJUAN PUBLIKASI AIP DI PIA WILAYAH DENPASAR

Naufal Afiq Shoga Rashifaldo¹, Elfi Amir², Endang Sugiharti³, Rini Sadiatmi⁴, Dini Wagini^{5*}, Togi Adnan Maruli Sinaga⁶, Novita Ayu Permatasari⁷, Mochamad Faisal Muzaki⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Indonesia
Email: dini.wagini@ppicurug.ac.id

Received :
23 Januari 2025

Revised :
23 Februari 2025

Accepted :
05 Maret 2025

ABSTRAK

Publikasi *Aeronautical Information Publication* (AIP) di PIA Wilayah Denpasar sering mengalami keterlambatan akibat ketidaksesuaian format dan kelengkapan data yang diajukan oleh sumber data. Sebagian besar permohonan tidak memenuhi standar sehingga menghambat proses verifikasi. Permasalahan ini dapat menghambat penyebaran informasi aeronautika yang akurat serta berpotensi memengaruhi keselamatan penerbangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan ini disebabkan oleh kesalahan format data, kurangnya kelengkapan dokumen, serta minimnya pemahaman terhadap prosedur pengajuan. Solusi yang diusulkan mencakup sosialisasi prosedur yang lebih intensif, pembaruan dokumen *Letter of Operational Coordination Agreement* (LOCA), serta penambahan personel AIS guna meningkatkan efisiensi verifikasi dan mempercepat proses publikasi.

Kata kunci: pelayanan informasi aeronautika (AIS), *aeronautical information publication* (AIP), pengajuan

ABSTRACT

The publication of Aeronautical Information Publication (AIP) at PIA Denpasar Region often experiences delays due to inconsistencies in the format and completeness of data submitted by data sources. Most of the requests do not meet the standards, hampering the verification process. This problem can hinder the dissemination of accurate aeronautical information and potentially affect flight safety. This research uses a descriptive qualitative method with direct observation techniques. The results showed that the delays were caused by data formatting errors, lack of complete documents, and lack of understanding of the submission procedure. The proposed solutions include more intensive socialization of procedures, updating the Letter of Operational Coordination Agreement (LOCA) document, and adding AIS personnel to improve verification efficiency and speed up the publication process.

Keywords: *aeronautical information services (AIS), aeronautical information publication (AIP), submission*

PENDAHULUAN

Publikasi Aeronautical Information Publication (AIP) memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan serta kelancaran operasional penerbangan. Keselamatan menjadi aspek utama yang harus diprioritaskan dalam industri penerbangan (Sadiatmi et al., 2023). Oleh karena itu, informasi aeronautika yang terkandung dalam AIP harus akurat, terkini, dan dipublikasikan tepat waktu agar dapat digunakan oleh pilot, maskapai, serta penyedia layanan navigasi udara. Setiap perubahan dalam AIP harus melalui proses pengajuan dan verifikasi yang ketat sebelum dapat dipublikasikan sesuai dengan sistem Aeronautical Information Regulation and Control (AIRAC).

Namun, di PIA Wilayah Denpasar, proses pengajuan perubahan data AIP masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa pengajuan dari sumber data, seperti bandar udara di wilayah tersebut, sering kali tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Permasalahan yang umum terjadi meliputi ketidaksesuaian format data, kelengkapan dokumen yang tidak memadai, serta kurangnya pemahaman sumber data mengenai prosedur pengajuan AIP. Akibatnya, proses verifikasi menjadi lebih lama dan berdampak pada keterlambatan publikasi AIP.

Keterlambatan dalam publikasi AIP tidak hanya memengaruhi efisiensi kerja di PIA Wilayah Denpasar, tetapi juga dapat mengganggu operasional penerbangan. Informasi aeronautika yang tidak diperbarui tepat waktu dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam navigasi penerbangan, yang berisiko menghambat perencanaan rute, koordinasi lalu lintas udara, serta prosedur operasional di bandara.

Penelitian ini dilakukan di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, salah satu bandara tersibuk di Indonesia (Kurniawan & Hodi, 2024), untuk menganalisis kendala dalam pengajuan perubahan AIP di PIA Wilayah Denpasar serta menyusun rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam proses publikasi informasi aeronautika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengutamakan teknik observasi langsung di PIA Wilayah Denpasar (Sugiyono, 2023). Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dengan bantuan personel PIA Wilayah Denpasar untuk memahami proses pengajuan perubahan Aeronautical Information Publication (AIP) serta mengidentifikasi kendala yang menyebabkan keterlambatan publikasi. Observasi dilakukan pada beberapa aspek utama, seperti tahapan administrasi, kesesuaian format dan kelengkapan dokumen, proses verifikasi dan validasi data, serta hambatan administratif maupun teknis yang menghambat publikasi AIP. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan diseleksi untuk memastikan hanya informasi yang relevan yang dianalisis lebih lanjut. Kemudian, data disajikan dalam bentuk deskripsi sistematis untuk menggambarkan kendala yang terjadi. Terakhir, dilakukan penarikan kesimpulan, Penarikan kesimpulan adalah proses analisis terhadap data yang telah disajikan, untuk menghasilkan sebuah kesimpulan (Qomaruddin, 2024). Untuk mengidentifikasi penyebab keterlambatan dan merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi proses pengajuan AIP di PIA Wilayah Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Publikasi AIP bertujuan untuk menyampaikan informasi yang jelas, akurat, terbaru, dan tepat waktu yang diperlukan untuk mengatur efisiensi penerbangan, terutama dalam konteks penerbangan internasional (Wananda et al., 2022). Proses pelayanan publikasi di PIA Wilayah Denpasar dimulai dari menerima surat permohonan dari sumber data, kemudian pengajuan tersebut diregistrasi, kemudian mengidentifikasi apakah perubahan data merupakan cakupan tanggung jawab PIA Pusat atau PIA Wilayah lain, kemudian diverifikasi, lalu Personel melakukan identifikasi perubahan data, untuk mengetahui apakah perubahan data yang diajukan berdampak pada peta prosedur penerbangan. Setelah itu proses drafting dilakukan. Lalu dilakukan proses *quality control*, setelah itu draft disampaikan ke PIA Pusat. Kemudian setelah draft tersebut terpublikasi maka personel melakukan evaluasi.

Pada proses verifikasi pengajuan publikasi dari sumber data di PIA Wilayah Denpasar, tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar. Penulis menemukan masalah pada pelaksanaan proses verifikasi permohonan publikasi perubahan data AIP. Hal ini dikarenakan sumber data tidak aware dengan pengajuannya. Berikut beberapa masalah yang penulis temukan :

1. Pengajuan Publikasi UPBU Sultan Muhammad Salahuddin – Bima
 Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin – Bima yang terletak di Nusa Tenggara Timur mengajukan perubahan data jam operasi bandara dengan nomor surat AU.304/02/21/BMU-2023 (Irvan, 2023). Namun saat dilakukan proses verifikasi terdapat beberapa ketidaksesuaian. Yang pertama, pihak UPBU Bima tidak mencantumkan tanggal publikasi dan tanggal efektif perubahan sesuai dengan sistem penanggalan AIRAC yang berlaku. Yang kedua, pihak UPBU Bima tidak mencantumkan form perubahan/penambahan data AIP. Pihak UPBU Bima hanya mencantumkan surat permohonan perubahan data disertai dengan *Aerodrome Manual*. Sesuai Dengan SOP.02 mengenai Prosedur Registrasi Dan Verifikasi Permohonan Perubahan Penambahan Informasi Aeronautika Di PIA Wilayah tercantum Jika hasil verifikasi dinyatakan tidak sesuai maka personel mencantumkan catatan hasil verifikasi pada FRM.59 Catatan Hasil Verifikasi Pengajuan Perubahan/Penambahan data dan selanjutnya melaporkan kepada Kepala Unit PIA Wilayah.

	PUSAT INFORMASI AERONAUTIKA	Nomor Dokumen	FRM.59
	CATATAN HASIL VERIFIKASI PERUBAHAN/PENAMBAHAN DATA	Amendemen	01
		Tanggal Efektif	16 Desember 2021
		Halaman	1 dari 1

Nomor Surat Pengajuan Perubahan/Penambahan Data : AU.304/02/21/BMU-2023

Nama Verifikator : Eka Putra Wiharsyah

Data yang Berubah	Catatan Verifikasi	Alasan/Referensi
Surat Pengantar	Tanggal publikasi dan efektif pada surat pengantar yang tidak disebutkan	Tercantum pada SOP. 002 pasal 6.1.d
Jam Operasi Bandara	Tidak mencantumkan perubahan data ke dalam form perubahan/penambahan data AIP	Tidak sesuai template pengajuan draft AIP AMDT

Sumber : *Form 59* Catatan Hasil Verifikasi Data (2023)

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang mengatur sistem kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perannya (Satria & Intan, 2021). Sesuai Dengan SOP.02 mengenai Prosedur Registrasi Dan Verifikasi Permohonan Perubahan Penambahan Informasi Aeronautika Di PIA Wilayah Jika waktu efektif lebih dari 2 (dua) hari setelah surat permohonan di terima maka Kepala Unit PIA Wilayah membuat surat konfirmasi sesuai dengan surat permohonan yang diterima langsung atau menyiapkan konsep surat konfirmasi *General Manager* untuk disampaikan ke sumber data.

2. Pengajuan Publikasi UPBU H. Hasan Aroeboesman – Ende Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman – Ende yang terletak di Nusa Tenggara Timur, mengajukan perubahan data bandara melalui surat *General Manager* Kupang (Aliyah et al., 2021). Namun pihak sumber data tidak mencantumkan tanggal publikasi dan tanggal efektif perubahan sesuai dengan sistem penanggalan AIRAC yang berlaku. Hal ini menyebabkan perlunya proses konfirmasi kembali dan menghambat proses publikasi.

Nomor : 137/G/28/LPPNPI/OPS.04.01/X/2023
Sifat : Biasa/ Terbuka
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Permohonan Perubahan Data Aeronautical Information Publication (AIP)

Kepada Yth.
Kepala Unit PIA Wilayah Denpasar
Di Tempat

1. Mendasari :
 - a. Surat Pelaksana Harian Kepala Kantor UPBU H. Hasan Aroeboesman Ende Nomor : AU.304/1/8/HHA-2023 Tanggal 12 Oktober 2023 Perihal Permohonan Perubahan / Penambahan Data *Aeronautical Information Publication (AIP)*;
 - b. Surat Kepala Cabang Pembantu Ende Nomor : 13.03.01/12.2/LPPNPI/10/2023/049 Tanggal 16 Oktober 2023 Perihal Permohonan Perubahan *Data Aeronautical Information Publication (AIP)*.
2. Terkait dengan nomor 1 (satu) di atas, kami sampaikan permohonan perubahan data *Aeronautical Information Publication (AIP)* sebagaimana form terlampir.
3. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

General Manager Cabang Kupang

Sumber : Penyampaian Permohonan Perubahan Data AIP Airnav Kupang (2023)

Mengutip dari LOCA Pelayanan Informasi Aeronautika Wilayah Denpasar dengan Perum LPPNPI Cabang Kupang Beserta Kantor Cabang Pembantu Dan Unit Di Wilayah Kerja Cabang Kupang. Nomor LOCA.074/G/34/LPPNPI/HUK.07/VII/2023, mengenai penyampaian permohonan publikasi. Setelah melihat beberapa kesalahan pengajuan publikasi, akan lebih efisien jika sumber data sudah memahami proses pengajuan publikasi. Sehingga personel PIA Wilayah tidak perlu menjelaskan satu per satu. Mengutip dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 09 Tahun 2023 mengenai Penyelenggara Pelayanan Informasi Aeronautika, kelengkapan data harus dipastikan sesuai tujuan penggunaan data agar sesuai dengan standar. Format pengiriman data juga harus menggunakan standar yang sama untuk memudahkan tujuan penggunaannya (Rehatalanit, 2021).

VI. KOORDINASI

1. Penyampaian Permohonan publikasi untuk penerbitan AIP Amendment, AIC, atau AIP Supplement sebagai berikut:
 - a. Pengajuan AIP Amendment dan AIP Supplement yang dipublikasikan dengan prosedur AIRAC atau non-AIRAC yaitu selambat - lambatya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum tanggal publikasi sesuai jadwal yang berlaku;
 - b. Pengajuan AIC yaitu selambat - lambatya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum tanggal publikasi dan efektif informasi;
 - c. Mencantumkan waktu efektif perubahan yang direncanakan dengan mengacu pada penanggalan AIRAC;

Sumber : SOP 005 *DRAFTING* AIP DAN AIC DI PIA WILAYAH (2023)

Berdasarkan dua permasalahan diatas, penulis memberikan beberapa usulan dari permasalahan tersebut, antara lain :

1. Mengadakan sosialisasi ataupun sharing knowledge mengenai prosedur pengajuan *Aeronautical Information Publication* (AIP) kepada sumber data supaya lebih memahami tentang publikasi dan dapat memberikan data yang sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Penambahan personel di bandara yang memiliki kompetensi AIS agar meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengajuan publikasi.
3. Terkait LOCA, setelah penulis amati ada beberapa LOCA yang belum update contohnya seperti LOCA dengan UPBU Bima, di dalam LOCA tersebut belum adanya format pengajuan AIP. Oleh karena itu penulis menyarankan PIA Wilayah Denpasar untuk memperbarui LOCA dengan sumber data dan perlu menghimbau sumber data agar lebih mematuhi apa yang tertera di LOCA (Letter Of Operation Coordination Agreement).

KESIMPULAN

Sebelum pihak sumber data mengajukan perubahan data *Aeronautical Information Publication*. Sumber data harus menyesuaikan terlebih dahulu mengenai prosedur pengajuan perubahan data sesuai dengan yang tertera di LOCA antara sumber data dengan PIA Wilayah Denpasar. Kesalahan dalam informasi atau data aeronautika dapat mempengaruhi keselamatan navigasi penerbangan. Oleh karena itu, sebelum informasi aeronautika didistribusikan kepada pengguna, setiap personel AIS harus memperhatikan keakuratan produk mereka (Meldi, 2022). Untuk mendukung hal tersebut perlu dilakukan sharing knowledge ataupun sosialisasi seperti pengenalan lebih tentang bagaimana prosedur pengajuan publikasi yang benar. Dengan begitu akan meningkatkan kepatuhan sumber data terhadap prosedur yang berlaku (Arie et al., 2024). Penulis merekomendasikan untuk diadakannya kegiatan sosialisasi ataupun sharing knowledge dengan pihak sumber data terkait prosedur pengajuan publikasi, agar pihak sumber data tidak mengalami kebingungan saat ingin melakukan pengajuan perubahan data dan proses publikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sosialisasi merupakan salah satu metode untuk membangun pemahaman dan mengubah perilaku (Nurdianti, 2014). Perlunya diadakan pertemuan yang melibatkan PIA Wilayah dan sumber data untuk membahas terkait pematuhan terhadap LOCA yang telah dibuat. Menambah personel yang memiliki kompetensi AIS di Bandara juga dapat menjadi

solusi untuk meminimalisir kesalahan dalam pengajuan publikasi. Semakin banyak personel akan memudahkan proses komunikasi (Muhammad Aswin Anas et al., 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H., Shalihah, M., Rozi, F., & Winiastri, L. (2021). *Analisis Kebutuhan Luas Terminal Penumpang Dan Alternatif Tata Letak Terminal Bandar Udara Haji*. 1–9.
- Arie, D. A. L., Novana, F. E., Listiawan, N., Safara, D., & Sutha, D. W. (2024). Analisis Kelengkapan dan Keakuratan Data Rekam Medis Elektronik di Puskesmas X Surabaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(1), 72–77.
- Irvan, M. (2023). *Analisis Manajemen Resiko Penerbangan Di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima Berbasis Iso 31000 Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin yang berada di Kabupaten Bima Nusa (CRMS) (2017), menunjukkan bahwa manajemen risiko dipersepsikan memiliki*. 5(4), 116–123.
- Kurniawan, M. B., & Hodi, H. (2024). Analisis Penggunaan Conveyor Belt bagi Penumpang pada Saat Jam Sibuk di Terminal Kedatangan Domestik Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai. *Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering*, 1(3), 8. <https://doi.org/10.47134/pjase.v1i3.2936>
- Meldi. (2022). KAJIAN KEAKURATAN DATA AERONAUTICAL INFORMATION PUBLICATION (AIP) VOLUME I GENERAL AND EN-ROUTES DI INDONESIA. *KAJIAN KEAKURATAN DATA AERONAUTICAL INFORMATION PUBLICATION (AIP) VOLUME I GENERAL AND EN-ROUTES DI INDONESIA*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Muhammad Aswin Anas, A., Yunus, A., Athallariq Gio, M. M., & Wulandari, N. (2021). Optimalisasi Penegakan Hukum Terhadap Penyebaran Berita Bohong tentang Vaksinasi. *Amanna Gappa*, 29(1), 70–78.
- Nurdianti, S. R. (2014). Analisis faktor-faktor hambatan komunikasi dalam sosialisasi program keluarga berencana pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 149. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ejournal_rahma_new_word\(05-19-14-05-58-25\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ejournal_rahma_new_word(05-19-14-05-58-25).pdf)
- Qomaruddin. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: نم ةحص جاتنلا زاترحلا نع اطلخا في سايقلا ءاطلخاو نوكي نم ينتهج لسولا نم ةهج ةدالما يهو اما . ةيحننا نعلما لنا نا لاق اماو نم ةيحننا نعلما نأبف سبتلت ةيضق ةدساف ةيضق ةدساف ةيضق ةدساف ةيضق ةدساف*. 1(2), 77–84.
- Rehatalanit, Y. L. . (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5(0), 62–69. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/764>
- Sadiatmi, R., Amir, E., Arti, E. S., Wagini, D., & Maruli, T. A. (2023). Pelayanan Informasi Aeronautika Bagi Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 4(1), 1–5.
- Satria, & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *CV. Alfabeta*, 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Wananda, R. H., Pambudiyatno, N., & Harianto, B. B. (2022). Rancangan Sistem Informasi Aeronautical Information Publication Berbasis Localhost. *Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, 6(1), 1–10.